BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis keberlanjutan usahatani berbasis agroforestri studi kasus di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis keberlanjutan usahatani berbasis agroforestri studi kasus di Desa Dulamayo Selatan memiliki nilai keberlanjutan sebesar, (73%) dan di kategorikan berkelanjutan dengan persentase setiap dimensi, yaitu dimensi ekologi mencapai kategori baik atau berkelanjutan dengan presentase, (81%), karena dari aspek kesuburan tanah sebagai faktor utama pendukung keberlanjutan sub dimensi yang berperan sebagai faktor pengungkit adalah ketersediaan air serta komponen vegetasi tingkat pohon yang memberikan dampak yang baik bagi tanah dan ketersediaan air. Selanjutnya dimensi ekonomi mencapai, (78%), di kategorikan berkelanjutan, karena dari aspek biaya perawatan menjadi faktor utama peningkatan ekonomi petani agroforestri, dengan di dukung dua indikator ekonomi lain yaitu alokasi hasil panen, dan stabilitas harga yang baik di tingkat petani. Dan dimensi kelembagaan mencapai, (60%), di kategorikan cukup berkelanjutan, karena dari aspek pengorganisasian kelompok menjadi aspek paling tinggi pengaruhnya dimana aturan main dan intensitas pertemuan kelompok dapat menjadi aspek peningkat indikator kelembagaan dalam pengaplikasian sistem usahatani agroforestri di Desa Dulamayo Selatan, sehingga bisa memberikan manfaat bagi petani tersebut.
2. Dari hasil identifikasi jenis-jenis pola tanam agroforestri petani responden di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, menggunakan dua klasifikasi agroferestri yaitu agrisilvikultur adalah sistem agroforestri yang mengkombinasikan komponen kehutanan (atau tanaman Berkayu/Woody plant) dengan komponen pertanian (atau tanaman non-kayu). Dan klafisikasi agrosilvopastura, adalah sistem dengan pengkombinasian komponen berkayu (kehutanan) dengan pertanian

(semusim) dan sekaligus komponen Peternakan/binatang pada unit manajemen lahan yang sama, dengan hasil analisis ketiga lahan pola kombinasi agroforestri berkontribusi terhadap 3 dimensi keberlanjutan, yaitu semua pola kombinasi yang ada di desa dulamayo selatan memiliki kontribusi yang baik bagi ekologi lahan karna memiliki komponen tanaman tahunan yang bisa menjadi penjaga atau penyeimbang ataupun penyangga tanah dari bahaya erosi. Selanjutnya dari dimensi ekonomi dari ketiga kombinasi yang ada di desa dulamayo selatan memiliki komponen yang berfariasi dimana terdapat tanaman tahunan dan musiman dalam lahan yang sama sehingga waktu panen lebih berfariasi dan bisa di jadikan solusi bagi petani sebagai penaggulangan biaya yang tak terduga ataupun biaya sehari-hari sehingga tidak bergantung di satu waktu panen. Dan dari dimensi kelembagaan dari ketiga pola pengklafisikasian yang ada di Desa Dulamayo selatan penentuan komonditi yang akan di tanam ataupun varietas baru akan melewati proses kelembagaan masyarakat yang ada di desa dulamayo selatan, baik dari diskusi kelompok, adat istiadat, dan pendamping kelompok sehingga dalam pengkombinasian komponen agroforestri dari ketiga lahan yang ada di Desa Dulamayo Selatan membutuhkan peran penting kelembagaan masyarakat setempat.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis keberlanjutan usahatani berbasis agroforestri studi kasus di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo memiliki kategori berkelanjutan. Sehingga petani harus lebih meningkatkan lagi budi daya berbasis agroforestri di Desa Dulamayo Selatan.
2. Disarankan kepada petani di Desa Dulamayo Selatan dapat meningkatkan tingkat partisipasi kelembagaan atau kelompok sehingga fungsi dari kelembagaan bisa berfungsi dengan baik.
3. Menjadikan produksi usahatani berbasis agroforestri sebagai brand di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo agar dapat

dikenal sebagai Desa yang memiliki usaha sistem budidaya agroforestri yang baik dan terbesar di Kabupaten Gorontalo bahkan tingkat Provinsi Gorontalo.

4. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pertanian agar lebih memperhatikan lagi dan harus sering membuat pelatihan-pelatihan ataupun pendampingan mengenai agroforestri agar di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo lebih memperbanyak pengetahuan serta metode baru yang bisa di aplikasikan untuk mendukung keberlanjutan usaha tani berbasis agroforestri.
5. Disarankan untuk penelitian selanjutnya tentang analisis keberlanjutan usahatani berbasis agroforestri bisa memasukan dimensi teknologi dan sosial budaya dan dimensi lain yang bisa memperkaya pembahasan karena banyak faktor teknologi yang masih perlu di teliti dan di kembangkan di lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham H. Maslow, 2010, Motivation and Personality. Rajawali, Jakarta.

Affandi, O. 2010. Reba Juma : Kelestarian Praktek Agroforestri Lokal pada Masyarakat Karo, Propinsi Sumatera Utara. Prosiding Agroforestri Tradisional di Indonesia. Bandar Lampung. Hal 123-136.

Al, M. F. (2013). Perencanaan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Kajian Tentang Pengembangan Pertanian Organik Di Kota Batu). Universitas Brawijaya, 2.

Anantanyu. (2009). Partisipasi petani dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok petani. . (Disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. , 1-17.

Anonim, 2002. SK Direksi Perum Perhutani No. : 136/KPTS/DIR/2001 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat Unit I Jawa Tengah. PT. Perhutani (Persero) unit I Jawa Tengah. Jawa Tengah.

Anugrah, R. S. (2011). Konsep Dan Implementasi Pembangunan Pertnian Berkelanjutan. Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian, 1.

Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI.

As, Y. Y. (2015). Potensi Agroforestry Untuk Meningkatkan Pendapatan Kemandirian Bangsa, Dan Perbaikan Lingkungan. 2.

Azis, F. M. 2014. Pengaruh Hutan Rakyar Sebagai Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani di Desa Rowosari Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember Jawa Timur. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 71

Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik Indonesia 2015. Badan Pusat Statistik. Jakarta. hlm 662

Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Kabupaten Gorontalo. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Gorontalo. Hlm13

Bempah, Dkk. 2015. *Report on EGSLP Evaluation 2015, Water Sheed Bone and Bolango, Gorontalo.*

Bintoro. 2010. Repong Damar Prototipe Hutan Rakyat Yang Ideal. Prosiding Agroforestri Tradisional di Indonesia. Bandar Lampung. Hal 87-98.

Bismark, M dan R. Sawitri. 2006. Pengembangan dan Pengeloaan Daerah Penyangga Kawasan Konservasi. Makalah Utama pada Ekspose Hasil-hasil Penelitian : Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan. Padang, 20 September 2006.

Burhan, Z. (2016). Efektivitas Bantuan Pembangunan Internasional Dalam Program Sulawesi Agfor (Agroforestry & Forestry) Hutan Desa Campaga, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan . Jurnal Wanua, 64.

Dapartemen Pertanian. (2006). Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 47/Permentan/OT.140/10/2006, Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan. Badan Litbang Pertanian, Dapartemen Pertanian, 22.

Dawson, I.K; B. Vinceti; J.C. Weber; H. Neufeldt; J. Russel; A.G. Leengkek; A. Kalinganire; R. Kindt; J.P.B. Lilleso; J. Rhosetko and R. Jamnadas. 2010. Climate change and tree genetic resources management : Maintaining and Enhancing the productivity and value of smallholder tropical agroforestry Landscapes. A review. Agroforestry System (2011). Published online, 20 April 2010. Springer Science Business Media 2010.

De Foresta, H. and G. Michon. 1997. The agroforest alternative to Imperata grasslands: when smallholder agriculture and forestry reach sustainability. Agroforestry Systems. 36:105-120.

De Foresta, H., A. Kusworo, G. Michon dan W.A. Djatmiko. 2000. Ketika Kebun Berupa Hutan – Agroforest Khas Indonesia – Sebuah Sumbangan Masyarakat. ICRAF, Bogor. 249 pp.

Fakultas Pertanian Universitas Kapuas. 2007. Analisis Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat (HTR) Pola Kemitraan Propinsi Kalimantan Barat. Laporan Hasil Penelitian Pembangunan HTR Dengan Pola Kemitraan. Sintang: Kerjasama Faperta UNKA Sintang - EC-Indonesia FLEGT.

Fauzi, A dan Anna, S. 2002. Evaluasi Status Keberlanjutan Pembangunan Perikanan: Aplikasi Pendekatan Rapfish Studi Kasus Perairan Pesisir DKI Jakarta. Jurnal Pesisir dan Lautan. Vol 4 (3).

Fauzi, A. dan Anna, S. 2008. Pemodelan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan untuk Analisis Kebijakan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. forest plantations in Ghana. Forest Policy and Economics 9: 602– 610.

Gorontalo, B. P. (2015). Gorontalo Dalam Angka 2015. Gorontalo: 2016.

Hairiah K, Sardjono MA, Sabarnurdin S. 2003. Pengantar agroforestri. Bahan ajaran agroforestri 1. World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia. Bogor.

Hidayanto, Supiandi, S, Yahya, dan Amien. 2009. Analisis Keberlanjutan Perkebunan Kakao Rakyat di Kawasan Perbatasan Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Timur. Jurnal Agro Ekonomi. Vol 27 (2); 213-229

Husnah, N., Tandiran, P., Herniwati, & Djufry, F. (2014). Keragaan kelembagaan pada agrobisnis gula di Sulawesi Selatan. Buletin Tanaman Tembakau, Serat,dan Minyak Atsiri, 1-10. Jakarta : Rineka Cipta

Kadir, Z. A. (2014). Penilaian Ekonomi Lanskap Agroforestri. Sekolah Pascasarjana, 8.

Kementerian Pertanian. 2015. Basis Data Ekspor-Impor Komoditi Pertanian. Diperoleh dari website Kementerian Pertanian Republik Indonesia : http://www.pertanian.go.id

Khaerul, A., dkk. 2013. *Studi Pemanfaatan Lahan Dengan Sistem Agroforestry*. Universitas Khairun, Universitas Nukku

Lundgren BO and JB Raintree. 1982. Sustained Agroforestry ?. In Nestel B (Ed.). 1989. Agricultural Research for Development : Potentials and Challenges in Asia. ISNAR- The Hague, The Netherlands. p.37-49.

Mahendra. 2009. Sistem Agroforestri dan Aplikasinya. Graha Ilmu Yoyakarta.Yoyakarta. Hal. 1, 8, 9, 17, 36, 48, dan 49.

Meilia Fadlina et al. 2013. *Perencanaan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Kajian Tentang Pengembangan Pertanian Organik Di Kota Batu)*. Universitas Brawijaya

Monoarfa S, 2015. Strategi Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat (Htr) (Studi Kasus Di Desa Marisa, Kecamatan Popayato Timur, Universitas Hasanudin Makasar.

Nazam M, Sabiham, Pramudya, Widiatmaka, dan Rusastra. 2011. Penetapan Luas Lahan Optimum Usahatani Padi Sawah Mendukung Kemandirian Pangan Berkelanjutan di Nusa Tenggara Barat. Jurnal Agroekonomi. Vol 29 (2); 113-145.

Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Noordwijk, M.v., F. Agus, K.Hairiah, G. Pasya, B. Verbist dan Farida. 2004. Peranan Agroforestri dalam Mempertahankan Fungsi Hidrologi Daerah Aliran Sungai (DAS). Agrivita Vol 26 No 1. Maret 2004. Bogor. Hal 1-8. Padmowijoto, S. 2006. Integrasi Legume dengan Tanaman Pangan dan Ternak Kambing dalam Mratani Sistem. Prospect Tahun 2 Nomor 2, Pebruari 2006. Hal 1-4.

Novita, et al. (2012), Effect of Job Satisfaction and Organizational Commitment on Employee Performance (in indonesianPengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan). Journal of Business Administration. Vol. 34 No. 1 Mei 2016

Ostrom, E., Gardner, G., & Walker, J. (2006). *Rule, Games & Common-Pool Resources* Mighigan: University Of Michigan Press.

Padmowijoto, S. 2006. Integrasi Legume dengan Tanaman Pangan dan Ternak Kambing dalam Mratani Sistem. Prospect Tahun 2 Nomor 2, Pebruari 2006. Hal 1-4

Pertanian, K. (2015). Basis Data Ekspor-Impor Komoditi Pertanian. Diperoleh dari website Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Indonesia: 2015.

Rauf, A. 2004. Agroforestri dan Mitigasi Perubahan Lingkungan. Maklah Falsafah Sains Sekolah Pasca Sarjana IPB.

Reijntjes, C., 1992. *Farming For The Future An Introduction To Low-Exsternal-Input And Sustainable Agriculture, The Macmillan Press Ltd*.

Rianse dan Abdi. (2010). Agroforestri Solusio Sosial Ekonomi Pengelolaan Sumber Daya Hutan. Bandung, Indonesia: ALFABETA.

Rohadi D, Herawati T, Firdaus N, Maryani R, Permadi P. 2013. Strategi Nasional Penelitian Agroforestri 2013-2030. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor, Indonesia.

Roslinda. 2010. Strategi Pengelolaan Tembawang Oleh Masyarakat.. Prosiding Agroforestri Tradisional di Indonesia. Bandar Lampung. Hal 159-166.

Ruhimat, I. 2015. Status Keberlanjutan Usahatani Agroforestry Pada Lahan Masyarakat: Studi Kasus di Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. Vol 12 (2): 99-110.

Ruhimat, I. S. 2015. Status Keberlanjutan Usahatani Agroforestry. Balai Penelitian Teknologi Agroforestry, 99-110.

Ruhimat, I. S. 2017. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Agroforestry: Studi Kasus Di Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Balai Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Agroforestry, 15-16.

Sa'ad, A. 2002, Agroforestry Sebagai Salah Satu Alternatif Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia. Makalah Falsafah Sains, Program Pasca Sarjana /S3 Institut Pertanian Bogor.

Sabarnudin, M.S. 2004. Agroforestry: Konsep, Prospek dan Tantangan. Presentasi Workshop Agroforestry. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sardjono, Mustofa Agung Tony Djogo, Hadi Susilo Arifin, Nurheni Wijayanto . (2003). Klasifikasi Dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestri. Bogor, Indonesia : World Agroforestry Centre (Icraf) .

Soemitro, P.W. 2001. Peranan Hijauan – Legume dan Ternak dalam Pertanian Berkelanjutan. Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Fakultas Peternakan UGM.

Soetriono dan Suwandari, A. 2016. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris Agribisnis Industri. Malang: Intimedia.

Sompotan, H. B. (2016). Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Pesisi. Jurnal Hukum Unsrat, 1.

Sriyadi, Istiyanti E, dan Fivintari. 2015. Evaluasi Penerapan Standard Operating Procedure-Good Agriculture Practice (SOP-GAP) pada Usahatani Padi Organik di Kabupaten Bantul. Jurnal Agraris.Vol 1 (2).

Statistik, B. P. (2015). Statistik Indonesia 2015. Indonesia: 2015.

Statistik, B. P. (2015-2016). Gorontalo dalam Angka 2015. Gorontalo: 2016.

Sudalmi, Endang Sri. 2010. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Innofarm: Jurnal Inovasi Pertanian Vol.9, No. 2, September 2010 (15 -28). 13 hal

Sudjana, B. (2015). Pertanian Berkelanjutan Berbasis Kesehatan Tanah Dalam Mendukung Ketahanan Pangan . Tenaga Edukatif Agroteknologi Fakultas Pertanian Unsika , 5.

Sugiono, 2012. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. ALFABETA. Bandung: Hal.93

Thamrin. 2007.Analisis Keberlanjutan Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat – Malaysia untuk pengembangan Kawasan Agropolitan (Studi Kasus Kecamatan Dekat Perbatasan Kabupaten Bengkayang). Jurnal Agroekonomi. Vol 25 (2).

Von Maydell, H.J. 1987. International Research in Agroforestry (Editorial). Agroforestry System Journal 5 (1987), 3: 193–195.

Widianto dalam Kusumedi et al, 2010. *Peran Agroforestri Dalam Mempertahankan Fungsi DAS.*

Widianto, N. W. (2003). Bahan Ajar Agroforestry Bagian 6 (Pengelolaan Dan Pengembangan Agroforestry). Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (Icraf) .

Yamani. (2010). Kajian Tingkat Kesuburan Tanah Pada Hutan Lindung Gunung. Jurnal Hujan Tropis, 32.

Yuwariah, 2015. *Potensi Agroforestry Untuk Meningkatkan Pendapatan, Kemandirian Bangsa, Dan Perbaikan Lingkungan*. Universitas Padjadjaran.

Zhang D, Owiredu EA. 2007. Land Tenure, Market, And The Establishment Of Forest Plantation In Ghana. Forest police and economics 9 602-610.

Lampiran 1. Kuisioner/Angket Penelitian di Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga, Kabupaten Goronntalo

KUISIONER/ ANGKET

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI BERBASIS AGROFORESTRI DI DESA DULAMAYO SELATAN KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO

Nama Responden	:
Desa	: Dulamayo Selatan
Kecamatan	: Telaga
Kabupaten	: Gorontalo
Enumerator	: Bambang Hariyanto
Tanggal Wawancara	:

JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2017

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Umur : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Pekerjaan : .....
4. Pendidikan Formal : .....

SD ☐ SMU/Sederajat ☐

SLTP ☐ Perguruan Tinggi ☐

5. Lama Berusahatani . : .....
6. Luas Lahan : .....

B. Status Kepemilikan Lahan

Jenis Lahan	Lahan Milik (Ha)		
	Milik	Sakap	Sewa
Perkebunan			

C. Indikator Keberlanjutan Agroforestry

NO		DIMENSI	1	2	3	4
A		**INDIKATOR EKOLOGI**				
	A1	**Sumber Daya Alam**				
	a	Ketersediaan Air Tercukupi				
	b	Kesuburan tanah				
	c	Penggunaan Bahan kimia Dan Pembakaran				
	A2	**Erosi Lahan**				
	a	Jumlah Pohon Dalam Lahan Lebih Dominan				
	b	Irigasi/aliran air Berfungsi Dengan Baik				
	c	Pengolahan Tanah Terpadu Sistem (Teraserring)				
	A3	**Interaksi Komponen**				
	a	Pemilihan jenis tanaman atau pohon di pilih sesuai keadaan lahan				
	b	Interaksi Berdampak Positif				
	c	Pertumbuhan tanaman yang seimbang dan tidak ada persaingan antar tanaman				

NO		DIMENSI	1	2	3	4
B		**INDIKATOR EKONOMI**				
	B1	**Alokasi Hasil Panen**				
	a	Petani Memiliki Pemasaran Yang Jelas				
	b	Peran Serta Perusahaan Dalam Pemasaran				
	c	Penggunaan Hasil Panen Untuk Modal Usaha yang akan datang				
	B2	**Stabilitas Harga Pertanian**				
	a	Kualitas Hasil Panen Berpengaruh Terhadap Harga				
	b	Hasil Panen Yang Beragam Berpengaruh Terhadap Harga				
	c	Kepercayaan Konsumen Terhadap Petani				
	B3	**Biaya Perawatan**				
	a	Sistem Agroforestry Meminimalkan Biaya				
	b	Penggunaan Input Luar Berkurang				
	c	Ragam Komonditas Dan Waktu Panen Solusi Dalam Biaya Perawatan				
C		**INDIKATOR KELEMBAGAAN**				
	C1	**Pengorganisasian Kelompok Tani**				
	b	Masyarakat Membentuk Kelompok Dengan Inisiatif Sendiri				
	c	Setiap Kelompok Memiliki Aturan Main Kelompok				
	c	Intensitas Pertemuan Dalam Kelompok				
	C2	**Pendampingan Kelompok Tani**				
	a	Pendampingan Kelompok Dilakukan Oleh Lembaga Yang Berkompeten				
	b	Anggota Kelompok Merasa Terbantu Dengan Lembaga Pendamping				
	c	Membangun Kemitraan Atas Inisiatif Anggota Kelompok				
	C3	**Modal usaha dan Akses Pendanaan**				
	a	Sumber Dana Yang Akan Digunakan Diketahui Oleh Kelompok				
	b	Kelompok Memiliki Aset Pribadi Berupa Faktor Produksi				
	c	Kelompok Memiliki Aset Lain Berupa Faktor Produksi				

1. Apa Dasar Alasan Bapak/Ibu Memberikan Skor Tersebut ?

Dimensi Ekologi
Dimensi Ekonomi
Dimensi Kelembagaan

D. Pola Tanam Agroforestri

Urutan Lahan	Jenis Tanaman	Kombinasi		
		Ekologi	*Ekonomii*	*Kelembagaan*
AF I				
AF II				
AF III				

1. Alasan Bapak/Ibu Memilih Jenis Tanam Agroforestri ini ?

Lampiran 2.Identitas Petani Responden pada Usahatani Berbasis Agroforestri di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, 2018.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Berusahatani (Tahun)	Status Lahan
1	Husin Kadir	0,2	39	Petani	SD	10	Milik
2	Ramlan Tamok	0,2	54	Petani	SD	20	Milik
3	Amrin M. Habbi	0,2	36	Petani	SD	15	Milik
4	Samsudin Yunus	3	49	Petani	SMP	20	Milik
5	Joni Luiti	0,2	35	Petani	SD	15	Milik
6	Maryam Hanu	0,2	42	Petani	SMP	15	Milik
7	Suma Bakari	2	60	Petani	SD	25	Milik
8	Mansur Y Diu	1	43	Petani	SD	17	Milik
9	Niwang Bantu	0,2	32	Petani	SD	5	Milik
10	Husain Ramarlaira	0,2	30	Petani	SD	2	Milik
11	Ardin Kamsari	0,5	40	Petani	SD	20	Milik
12	Rabia Y Tahir	0,5	48	Petani	SD	18	Milik
13	Yaman Umar	0,2	25	Petani	SMP	6	Milik
14	Rahman Liu Adis	0,5	56	Petani	SD	31	Milik
15	Idris Lameo	0,2	41	Petani	SD	20	Milik
16	Ramian Tamok	2.5	49	Petani	SMA	25	Milik
17	Yaman Diu	0.5	42	Petani	SD	15	Milik
18	Adam Puo	1	40	Petani	SD	20	Milik
19	Anton Lameo	0,5	37	Petani	SD	10	Milik
20	Ismail Badu	0,5	43	Petani	SD	17	Milik
21	Monira Dii	0,75	35	Petani	SD	20	Milik
22	Ibrahim Tooni	0,75	45	Petani	SD	20	Milik
23	Saiful Dadi	0,5	46	Petani	SD	25	Milik
24	Rasyid Luwiti	1	32	Petani	SD	10	Milik
25	Arfan Lameo	0,5	37	Petani	SD	8	Milik
26	Sopyan Mau	0,5	42	Petani	SD	15	Milik
27	Suleman Usman	1	45	Petani	SD	26	Milik
28	Saridi Habbi	2	47	Petani	SD	24	Milik
29	Abdul G. Tanani	0,75	31	Petani	SD	8	Milik
30	Tambrin Dantu	2	50	Petani	SD	30	Milik
Jumlah		**21,05**	**1251**			**512**	
Rata-rata Petani		**0,75**	**41,70**			**17,07**	
Rata-rata /Ha			**55,47**			**22,70**	

Sumber : Data diolah 2018

Lampiran 3. Skor Jawaban Responden Analisis Keberlanjutan Usahatani Berbasis Agroforestri Di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, 2018.

NO	NAMA RESPONDEN	INDIKATOR EKOLOGI									INDIKATOR EKONOMI									INDIKATOR KELEMBAGAAN								
		Sumber daya alam			*Erosi lahan*			*Interaksi Komponen*			*Alokasi Hasil Panen*			*Stabilitas Harga Pertanian*			*Biaya Perawatan*			*Pengorganisasian Kelompok Tani*			*Pendampingan Kelompok Tani*			*Modal Usaha Dan Akses Pendanaan*		
		a	b	C	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
1	Husin Kadir	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	1
2	Ramlan Tamok	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1
3	Amrin M. Habbi	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	1
4	Samsudin Yunus	3	4	2	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	3	1	1	1
5	Joni Luiti	4	4	3	3	4	2	2	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	3	1	1	2
6	Maryam Hanu	4	4	3	4	4	2	1	4	4	3	1	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	1	3	3	1	1
7	Suma Bakari	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	2	2	4	1	3	4	4	1	4	1	1	1	3	3	4	2
8	Mansur Y Diu	4	4	4	4	2	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Niwang Bantu	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1
10	Husain Ramarlaira	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1
11	Ardin Kamsari	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	3	1	1	1	1
12	Rabia Y Tahir	4	4	1	4	3	3	4	1	1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1
13	Yaman Umar	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	1
14	Rahman Liu Adis	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1
15	Idris Lameo	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
16	Ramian Tamok	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	2	1
17	Yaman Diu	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1
18	Adam Puo	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1
19	Anton Lameo	4	4	4	3	4	1	2	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1

NO	NAMA RESPONDEN	INDIKATOR EKOLOGI									INDIKATOR EKONOMI									INDIKATOR KELEMBAGAAN								
		Sumber daya alam			*Erosi lahan*			*Interaksi Komponen*			*Alokasi Hasil Panen*			*Stabilitas Harga Pertanian*			*Biaya Perawatan*			*Pengorganisasian Kelompok Tani*			*Pendampingan Kelompok Tani*			*Modal Usaha Dan Akses Pendanaan*		
		a	b	C	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
20	Ismail Badu	4	4	4	3	4	2	2	4	1	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	3	1	1	2	1
21	Monira Dii	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1
22	Ibrahim Tooni	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	1	2	3
23	Saiful Dadi	4	4	4	3	4	1	3	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Rasyid Luwiti	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	1	1	2	1
25	Arfan Lameo	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Sopyan Mau	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	3	1	1	4	2
27	Suleman Usman	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2
28	Saridi Habbi	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
29	Abdul G. Tanani	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	3	1	1	1	1
30	Tambrin Dantu	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	3	1

Lampiran 4. Uji Validasi Skor Keberlanjutan Usahatani Berbasis Agroforestri Di Desa Dulamayo Selatan Menggunakan Excel 2016

no	INDIKATOR EKOLOGI									INDIKATOR EKONOMI									INDIKATOR KELEMBAGAAN								
	Sumber daya alam			Erosi lahan			Interaksi Komponen			Alokasi Hasil Panen			Stabilitas Harga Pertanian			Biaya Perawatan			Pengorganisasian Kelompok Tani			Pendampingan Kelompok Tani			Modal Usaha Dan Akses Pendanaan		
	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	1
2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	1
4	3	4	2	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	3	1	1	1
5	4	4	3	3	4	2	2	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	3	1	1	2
6	4	4	3	4	4	2	1	4	4	3	1	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	1	3	3	1	1
7	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	2	2	4	1	3	4	4	1	4	1	1	1	3	3	4	2
8	4	4	4	4	2	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1
10	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1
11	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	3	1	1	1	1
12	4	4	1	4	3	3	4	1	1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1
13	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	1
14	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1
15	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
16	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	2	1
17	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1
18	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1
19	4	4	4	3	4	1	2	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1
20	4	4	4	3	4	2	2	4	1	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	3	1	1	2	1
21	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1

no	INDIKATOR EKOLOGI									INDIKATOR EKONOMI									INDIKATOR KELEMBAGAAN								
	Sumber daya alam			Erosi lahan			Interaksi Komponen			Alokasi Hasil Panen			Stabilitas Harga Pertanian			Biaya Perawatan			Pengorganisasian Kelompok Tani			Pendampingan Kelompok Tani			Modal Usaha Dan Akses Pendanaan		
	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
22	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	1	2	3
23	4	4	4	3	4	1	3	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	1	1	2	1
25	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	3	1	1	4	2
27	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2
28	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
29	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	3	1	1	1	1
30	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	3	1
jumlah	112	113	99	108	110	93	81	97	66	113	33	98	112	92	73	113	91	116	78	108	81	88	90	47	59	54	39
r Hitung	0,601	0,531	0,77	0,629	0,581	0,614	0,45	0,58	0,4	0,74	0,72	0,63	0,67	0,58	0,418	0,75	0,56	0,532	0,58	0,79	0,57	0,67	0,64	0,57	0,518	0,622	0,625
r Tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
Status	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Lampiran 5. Indeks presentase Keberlanjutan dimensi Ekologi Di Olah Menggunakan Excel 2016

skala DIMENSI							Y/T	hasil
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100								
NO	kategori		total skor		y	100%		
1	Skala dimensi		32	879	1080	100	0,813889	8139%
			24					
			57					
			157					
skala sub indikator								
2	sumber daya alam	1	2	324	360	100	0,9	90
		2	10					
		3	60					
		4	252					
	erosi lahan	1	3	311	360	100	0,863889	86
		2	18					
		3	66					
		4	224					
	Interaksi komponen	1	27	244	360	100	0,677778	68
		2	20					
		3	45					
		4	152					
Indikator sumber daya alam								
3	A	1	0	112	120	100	0,933333	93
		2	0					
		3	24					
		4	88					
	B	1	0	113	120	100	0,941667	94
		2	4					
		3	9					
		4	100					
	C	1	2	99	120	100	0,825	83
		2	6					
		3	27					
		4	64					
Erosi lahan								
3	A	1	0	108	120	100	0,9	90
		2	2					
		3	30					
		4	76					
	B	1	0	110	120	100	0,916667	92

skala DIMENSI							T/Y	hasil
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100								
NO	kategori		total skor		y	100%		
		2	6					
		3	12					
		4	92					
	C	1	3	93	120	100	0,775	78
		2	10					
		3	24					
		4	56					
Interaksi komponen								
3	A	1	6	81	120	100	0,675	68
		2	14					
		3	21					
		4	40					
	B	1	6	97	120	100	0,808333	81
		2	2					
		3	9					
		4	80					
	C	1	15	66	120	100	0,55	55
		2	4					
		3	15					
		4	32					

Lampiran 6. Indeks Presentase Keberlanjutan Dimensi Ekonomi Di Olah Menggunakan Excel 2016

skala DIMENSI							Y/T	hasil
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100								
NO	kategori		total skor		y	100%		
1	Skala dimensi		62	841	1080	100	0,778704	78
			14					
			25					
			169					
skala sub indikator								
2	sumber daya alam	1	30	244	360	100	0,677778	68
		2	10					
		3	48					
		4	156					
	erosi lahan	1	24	277	360	100	0,769444	77
		2	6					
		3	15					
		4	232					
	Interaksi komponen	1	8	320	360	100	0,888889	89
		2	12					
		3	12					
		4	288					
Alokasi Hasil Panen								
3	A	1	2	113	120	100	0,941667	94
		2	0					
		3	3					
		4	108					
	B	1	28	33	120	100	0,275	28
		2	2					
		3	3					
		4	0					
	C	1	0	98	120	100	0,816667	82
		2	8					
		3	42					
		4	48					
Stabilitas Harga Pertanian								
3	A	1	0	112	120	100	0,933333	93
		2	6					
		3	6					
		4	100					

skala DIMENSI							Y/T	hasil
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100								
NO	kategori		total skor		y	100%		
	B	1	9	92	120	100	0,766667	77
		2	0					
		3	3					
		4	80					
	C	1	15	73	120	100	0,608333	61
		2	0					
		3	6					
		4	52					
Biaya Perawatan								
3	A	1	2	113	120	100	0,941667	94
		2	0					
		3	3					
		4	108					
	B	1	6	91	120	100	0,758333	76
		2	8					
		3	9					
		4	68					
	C	1	0	116	120	100	0,966667	97
		2	4					
		3	0					
		4	112					

Lampiran 7. Indeks presentase Keberlanjutan dimensi Kelembagaan Di Olah Menggunakan Excel 2016

skala DIMENSI							T/Y	hasil
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100								
NO	kategori		total skor		y	100%		
1	Skala dimensi		130	644	1080	100	0,60	60
			11					
			24					
			105					
skala sub indikator								
2	sumber daya alam	1	31	267	360	100	0,74	74
		2	0					
		3	0					
		4	236					
	erosi lahan	1	39	225	360	100	0,63	63
		2	4					
		3	42					
		4	140					
	Interaksi komponen	1	60	152	360	100	0,42	42
		2	18					
		3	30					
		4	44					
Indikator sumber daya alam								
3	A	1	14	78	120	100	0,65	65
		2	0					
		3	0					
		4	64					
	B	1	4	108	120	100	0,90	90
		2	0					
		3	0					
		4	104					
	C	1	13	81	120	100	0,68	68
		2	0					
		3	0					
		4	68					
Erosi lahan								
3	A	1	9	88	120	100	0,73	73
		2	4					
		3	3					
		4	72					

skala DIMENSI							T/Y	hasil
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100								
NO	kategori		total skor		y	100%		
	B	1	7	90	120	100	0,75	75
		2	0					
		3	27					
		4	56					
	C	1	23	47	120	100	0,39	39
		2	0					
		3	12					
		4	12					
Interaksi komponen								
3	A	1	19	59	120	100	0,49	49
		2	0					
		3	12					
		4	28					
	B	1	17	54	120	100	0,45	45
		2	10					
		3	15					
		4	12					
	C	1	24	39	120	100	0,33	33
		2	8					
		3	3					
		4	4					

Lampiran 8. Keseluruhan Hasil Presentase (%) Pengolahan Menggunakan Excel 2016

DIMENSI		capaian
STATUS KEBERLANJUTAN SISTEM AGROFORESTRY	PRESENTASE %	
EKOLOGI	81	100
EKONOMI	78	100
KELEMBAGAAN	60	100
SUB INDIKATOR		
EKOLOGI		
Sumber Daya Alam	90	100
Erosi Lahan	86	100
Interaksi Komponen	68	100
EKONOMI		
Alokasi Hasil Panen	68	100
Stabilitas Harga Pertanian	77	100
Biaya Perawatan	89	100
KELEMBAGAAN		
Pengorganisasian Kelompok Tani	74	100
Pendampingan Kelompok Tani	63	100
Modal usaha dan Akses Pendanaan	42	100
INDIKATOR		
EKOLOGI		
Sumber Daya Alam		
Ketersediaan Air Tercukupi	93	100
Kesuburan tanah	94	100
Penggunaan Bahan kimia Dan Pembakaran	83	100
Erosi Lahan		

Jumlah Pohon Dalam Lahan Lebih Dominan	90	100
Irigasi/aliran air Berfungsi Dengan Baik	92	100
Pengolahan Tanah Terpadu Sistem (Teraserring)	78	100
Interaksi Komponen		
Pemilihan jenis tanaman atau pohon di pilih sesuai keadaan lahan	68	100
Interaksi Berdampak Positif	81	100
Pertumbuhan tanaman yang seimbang dan tidak ada persaingan antar tanaman	55	100
EKONOMI		
Alokasi Hasil Panen		
Petani Memiliki Pemasaran Yang Jelas	94	100
Peran Serta Perusahaan Dalam Pemasaran	28	100
Penggunaan Hasil Panen Untuk Modal Usaha yang akan datang	82	100
Stabilitas Harga Pertanian		
Kualitas Hasil Panen Berpengaruh Terhadap Harga	93	100
Hasil Panen Yang Beragam Berpengaruh Terhadap Harga	77	100
Kepercayaan Konsumen Terhadap Petani	61	100
Biaya Perawatan		
Sistem Agroforestry Meminimalkan Biaya	94	100
Penggunaan Input Luar Berkurang	76	100
Ragam Komonditas Dan Waktu Panen Solusi Dalam Biaya Perawatan	97	100
KELEMBAGAAN		
Pengorganisasian Kelompok Tani		
Masyarakat Membentuk Kelompok Dengan Inisiatif Sendiri	65	100
Setiap Kelompok Memiliki Aturan Main Kelompok	90	100
Intensitas Pertemuan Dalam Kelompok	68	100
Pendampingan Kelompok Tani		

Pendampingan Kelompok Dilakukan Oleh Lembaga Yang Berkompeten	73	100
Anggota Kelompok Merasa Terbantu Dengan Lembaga Pendamping	75	100
Membangun Kemitraan Atas Inisiatif Anggota Kelompok	39	100
Modal usaha dan Akses Pendanaan		
Sumber Dana Yang Akan Digunakan Diketahui Oleh Kelompok	49	100
Kelompok Memiliki Aset Pribadi Berupa Faktor Produksi	45	100
Kelompok Memiliki Aset Lain Berupa Faktor Produksi	33	100

STATUS KEBERLANJUTAN SISTEM AGROFORESTRY				
Status Keberlanjutan Dari Ketiga Dimensi		Presentase %		
ekologi	2364	3240	100	73 %
ekonomi				
kelembagaan				

Status Keberlanjutan 3 Dimensi

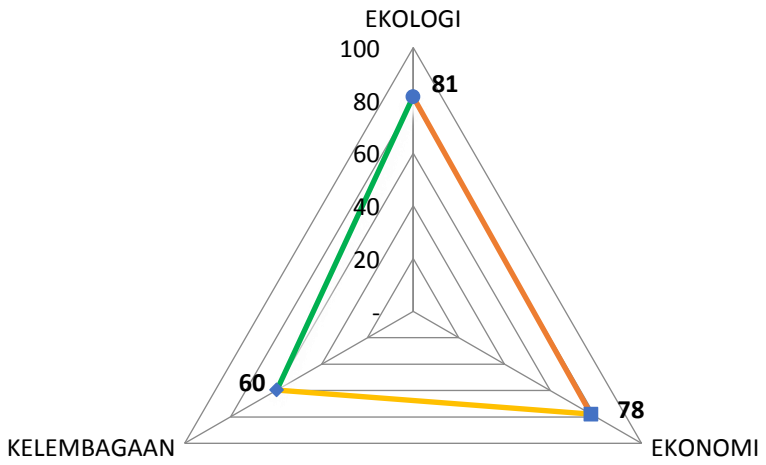

Lampiran 9. Peta Wilayah Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo

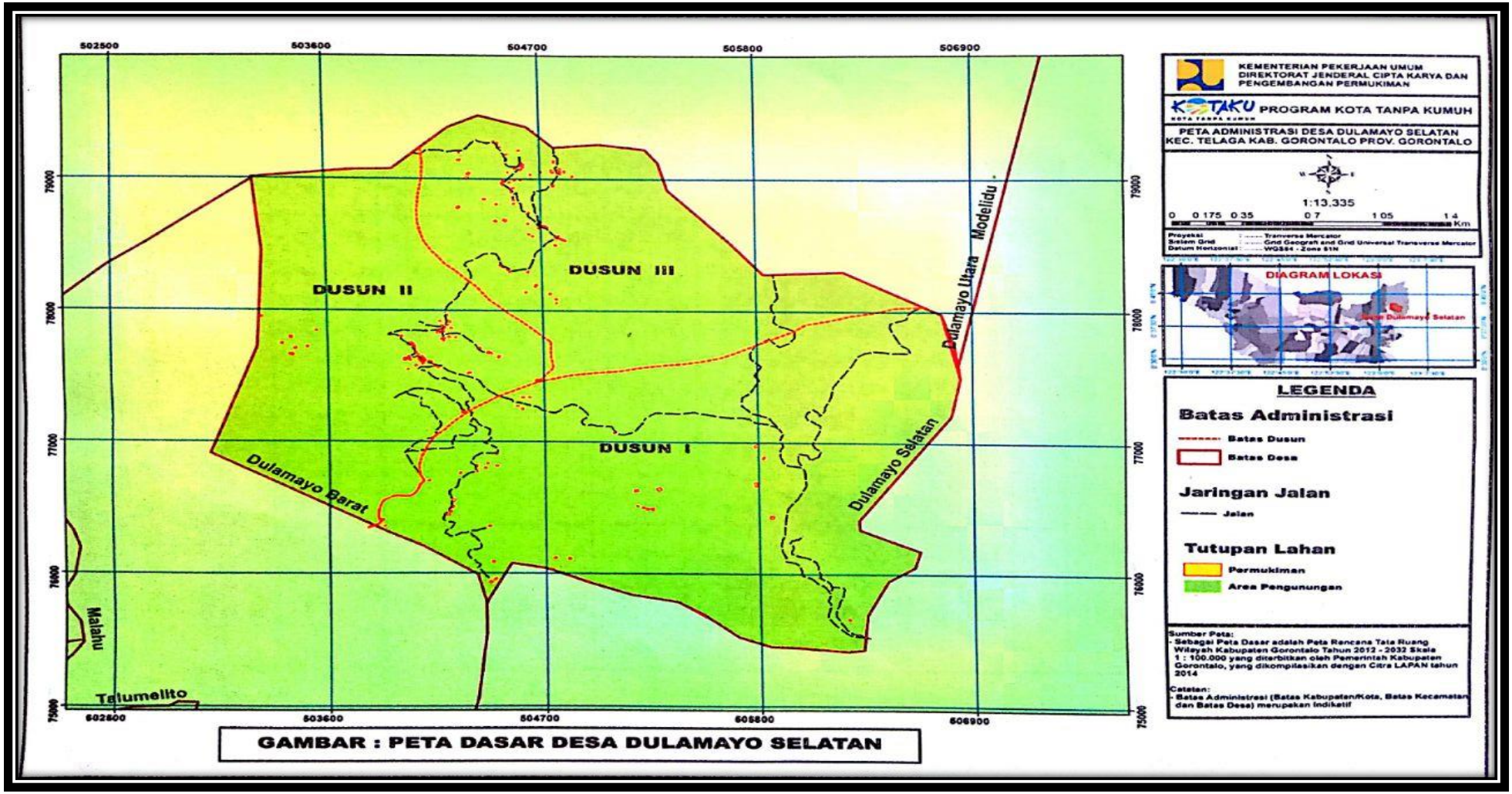

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian status Keberlanjutan Usahatani Berbasis Agroforestri Di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, 2018.

Wawancara Petani Responden

Wawancara Petani Responden

CURICULUM VITAE

Bambang Hariyanto dilahirkan pada tanggal 26 Agustus 1996, yang merupakan anak pertama dari dua bersodara. Dari pasang Bapak Sutrisno dan Yastutik. Berasal dari Desa Harapan Bongo 1 Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Program Studi S1 Agribisnis Angkatan 2014.

1. Riwayat Hidup

a. Pendidikan Formal

1. SDN 12 Wonosari di selesaikan pada tahun 2008.
2. SMP Negeri 04 Wonosari di selesaikan pada tahun 2011.
3. SMK N 01 Wonosari di selesaikan pada tahun 2014.
4. Mahasiswa pada Prodi S1 Agribisnis di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, pada tahun 2014.

b. Pendidikan Non Formal

1. Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2014.
2. Pengurus Ikatan Pelajar Mahasiswa Wonosari Boalemo (IPMAWI-B) pada tahun 2014.
3. Panitia Seminar Internasional dan Konferensi Mahasiswa Pertanian Se-Asia Tenggara yang dilaksanakan oleh SENMA FAPERTA UNG dan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, pada tahun 2016.
4. Berpartisipasi pada Praktikum Terpadu dan Kuliah pakar dengan tema “Pengembangan Wawasan Mahasiswa Agribisnis Berbasis Potensi Wilayah” yang di laksanakan di 3 Kota Surabaya,Makasar,Dan Kota Malang, Pada tanggal 25-30 April 2016.
5. Pengurus Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) pada tahun 2017.
6. Crew Radio Agri Fm 107,9 Angkatan Dikjust 01 The Frist Step

7. Panitia Diklat Kepenyiaran Dan Jurnalistik 01. The Frist Step 2017
8. Panitia Diklat Kepenyiaran Dan Jurnalistik 02. A Step Farther 2018
9. Peserta seminar Exspo Produk Organik Bioindustri yang di selenggarakan BPTP pada tahun 2017.
10. Panitia Workshop Penulisan dan Klinik Program Kreatifitas Mahasiswa pada tahun 2017.
11. Peserta pada kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Fakultas PIMFERTA Tahun 2017.
12. Peserta Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKN K) Yang Di Ikuti Seluruh Universitas Indonesia Yang Di Laksanakan Di Kabupaten Bone Bolango. Penempatan Lokasi Berada Di Desa Ilohuuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango Tahun 2017.